

IHS Markit PMI Manufaktur Indonesia™

Output manufaktur naik pada tingkat rekor tertinggi pada bulan November

Temuan pokok

Pesanan bertambah untuk pertama kalinya dalam tiga bulan...

... tetapi aktivitas pembelian dan inventaris masih menurun

Pekerjaan terus mengalami kontraksi

Data dikumpulkan pada 12-23 November 2020.

Data survei PMI terbaru menunjukkan peningkatan baru pada kondisi manufaktur Indonesia selama bulan November, didorong oleh kenaikan pada rekor tertinggi produksi. Pesanan baru meningkat untuk pertama kalinya dalam tiga bulan, tetapi pertumbuhannya hanya pada kisaran marginal, yang melihat kapasitas operasi tetap surplus. Akibatnya, perusahaan tetap berhati-hati dalam berinvestasi pada kapasitas dan inventaris, dan jumlah tenaga kerja serta aktivitas pembelian semakin menurun. Sementara itu, tekanan inflasi meningkat.

Purchasing Managers' Index™ (PMI™) Manufaktur Indonesia dari IHS Markit naik hampir tiga poin dari 47,8 pada bulan Oktober ke 50,6 pada bulan November, menunjukkan perbaikan kesehatan di sektor untuk pertama kalinya sejak bulan Agustus. Di angka 49,2, rata-rata data PMI selama triwulan keempat sejauh ini menjadi yang paling kuat sejak Q3 2019.

Menyusul pelonggaran pembatasan sosial berskala besar (PSBB) di Jakarta pada pertengahan bulan Oktober, perusahaan meningkatkan produksi pada bulan November, dengan output naik pada tingkat tercepat sejak survei dimulai lebih dari sembilan setengah tahun yang lalu. Bukti anekdotal menunjukkan pembukaan kembali jalur produksi dan peningkatan penjualan telah meningkatkan volume output.

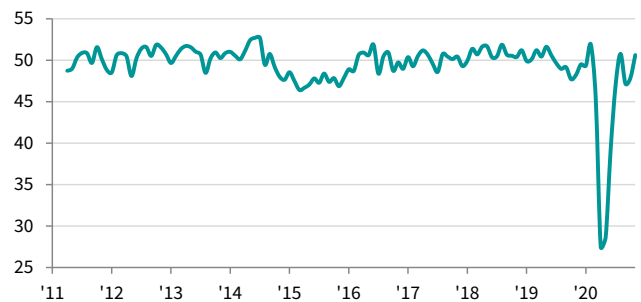
Kondisi permintaan juga meningkat, dengan arus masuk bisnis baru meningkat untuk pertama kalinya sejak bulan Agustus. Namun demikian, laju kenaikan hanya pada kisaran marginal. Data survei menunjukkan pertumbuhan pesanan di antara konsumen dan produsen barang investasi, sementara pembuat barang setengah jadi melaporkan penurunan lebih lanjut dalam penjualan.

Dengan pertumbuhan penjualan yang lemah, survei menunjukkan adanya surplus kapasitas operasi, sebagaimana ditunjukkan oleh penurunan lebih lanjut pada penumpukan pekerjaan. Hal ini

berlanjut...

PMI Manufaktur Indonesia

sa, >50 = perbaikan sejak bulan sebelumnya



Sumber: IHS Markit.

Tanggapan

Menanggapi hasil survei terkini, Bernard Aw, Kepala Ekonom IHS Markit, mengatakan:

"Perpindahan ke PSBB transisi memberikan dorongan bagi sektor manufaktur Indonesia pada pertengahan triwulan keempat, dengan data PMI menunjukkan peningkatan kondisi bisnis selama bulan November.

"Kenaikan ini sebagian besar didorong oleh kenaikan rekor tertinggi produksi di tengah laporan meluas tentang pembukaan kembali pabrik dan peningkatan permintaan. Permintaan baru juga kembali meningkat, meskipun laju peningkatan hanya pada kisaran marginal.

"Kenaikan lemah pada penjualan, dan penurunan lebih lanjut pada penumpukan pekerjaan, menunjukkan bahwa ekspansi output yang kuat berhubungan dengan upaya produsen untuk menyelesaikan pesanan yang ditempatkan sebelumnya. Perusahaan tetap enggan untuk berinvestasi pada kapasitas dan inventaris baru, dengan ketenagakerjaan pabrik dan aktivitas pembelian keduanya mengalami kontraksi pada tingkat solid.

"Keberlanjutan kenaikan akan bergantung pada pemulihan permintaan yang lebih kuat."

menghambat perekrutan. Pekerjaan berkurang selama sembilan bulan berturut-turut selama bulan November sebagaimana PHK paksa terus dilaporkan oleh responden.

Perusahaan juga mengurangi aktivitas pembelian dan inventaris. Namun, pembelian input menurun di tingkat terlemah dalam periode penurunan sembilan bulan saat ini. Stok pembelian menurun lagi, memperpanjang kecenderungan penurunan saat ini menjadi 11 bulan. Inventaris pasca produksi menurun selama lima bulan berturut-turut, meskipun hanya sedikit.

Rantai pasokan masih di bawah tekanan. Waktu pengiriman untuk input diperpanjang selama sepuluh bulan berturut-turut, dengan laju peningkatan yang dipercepat sejak bulan Mei. Cuaca buruk, aturan social distancing berkelanjutan, dan kurangnya tenaga kerja di distributor disebut sebagai alasan penundaan pengiriman.

Di sisi harga, inflasi biaya input meningkat pada bulan November, dengan biaya naik pada tingkat tercepat selama tiga bulan. Anggota panel menekankan bahwa harga bahan baku yang lebih tinggi dan turunnya nilai rupiah mendorong inflasi lebih tinggi. Akibatnya, sebagian perusahaan meneruskan beban biaya yang lebih tinggi kepada konsumen melalui biaya yang lebih tinggi. Namun, kenaikan harga output masih rendah dan jauh di bawah kenaikan biaya input.

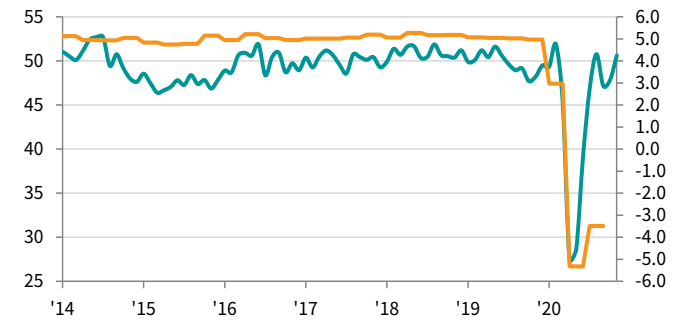
Akhirnya, sentimen bisnis tetap positif. Mayoritas perusahaan terus mengharapkan output meningkat selama tahun mendatang, mengutip ekspektasi kembalinya ke kondisi pasar yang normal bersamaan dengan kegiatan promosi yang terencana dan peningkatan kualitas produk.

Indeks Headline PMI

sa, >50 = pertumbuhan sejak bulan sebelumnya

Pertumbuhan GDP

%th/th



Sumber: IHS Markit, Statistik Indonesia (BPS).

Kontak

Andrew Harker
 Direktur Ekonomi
 IHS Markit
 Telepon: +44 1491 461 016
andrew.harker@ihsmarkit.com

Katherine Smith
 Hubungan masyarakat
 IHS Markit
 Telepon: +1-781-301-9311
katherine.smith@ihsmarkit.com

Metodologi

PMI Manufaktur Indonesia® dari IHS Markit disusun oleh IHS Markit berdasarkan jawaban-jawaban kuesioner bulanan yang dikirimkan kepada manajer pembelian yang tergabung dalam satu panel terdiri dari sekitar 400 perusahaan manufaktur. Panel tersebut dikelompokkan berdasarkan ukuran sektor dan tenaga kerja perusahaan secara terperinci, berdasarkan kontribusinya terhadap GDP.

Tanggapan survei dikumpulkan pada pertengahan kedua setiap bulan dan menunjukkan arah perubahan dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Indeks difusi dihitung untuk setiap variabel survei. Indeks adalah jumlah persentase tanggapan 'kenaikan' dan setengah persentase tanggapan 'tidak ada perubahan'. Indeks bervariasi antara 0 dan 100, dengan data di atas 50 yang menunjukkan kenaikan secara keseluruhan dibandingkan dengan bulan sebelumnya, dan di bawah 50 keseluruhan penurunan. Indeks kemudian disesuaikan secara berkala.

Data utama adalah Purchasing Managers' Index™ (PMI). PMI adalah rata-rata terukur dari indeks-indeks berikut ini: Permintaan Baru (30%), Output (25%), Ketenagakerjaan (20%), Waktu Pengiriman dari Pemasok (15%) dan Stok Pembelian (10%). Untuk kalkulasi PMI, Indeks Waktu Pengiriman dari Pemasok dibalik sehingga bergerak ke arah yang sama dengan indeks lainnya.

Data survei yang mendasari tidak direvisi setelah publikasi, namun faktor penyesuaian secara berkala mungkin berubah dari waktu ke waktu sesuai kebutuhan yang akan memengaruhi rangkaian data yang disesuaikan secara berkala.

Data bulan November 2020 dikumpulkan 12-23 November 2020.

Untuk informasi lebih lanjut tentang metodologi survei PMI, silakan hubungi economics@ihsmarkit.com.

Penafian

Hak kekayaan intelektual atas data yang disajikan di sini dimiliki oleh atau dilisensikan kepada IHS Markit. Setiap penggunaan yang tidak sah, termasuk namun tidak terbatas pada menyalin, menyebarkan, memindahkan atau sebaliknya data apa pun yang ada tidak diizinkan tanpa persetujuan dari IHS Markit. IHS Markit tidak akan bertanggung jawab, bertugas atau berkewajiban apa pun atas penggunaan konten atau informasi ("data") yang terkandung di sini, kesalahan, ketidaktepatan, kelalaian atau keterlambatan dalam data, atau untuk setiap tindakan yang diambil dengan mengandalkan data. Dalam hal apa pun, IHS Markit tidak bertanggung jawab atas segala kerusakan khusus, insidental, atau konsekuensial, yang timbul dari penggunaan data. Purchasing Managers' Index™ dan PMI® adalah merek dagang Markit Economics Limited atau dilisensikan kepada Markit Economics Limited IHS Markit adalah merek dagang terdaftar milik IHS Markit Ltd. dan/atau afiliasinya.

Tentang IHS Markit

IHS Markit (NYSE: INFO) adalah perusahaan terkemuka di dunia dalam bidang informasi penting, analitik dan solusi untuk industri besar dan yang mendorong ekonomi di seluruh dunia. Perusahaan menyajikan informasi generasi lanjutan, analitik dan solusi untuk pelanggan dalam bidang bisnis, keuangan dan pemerintahan, meningkatkan efisiensi operasional dan menyediakan gambaran mendalam yang menghasilkan keputusan yang tepat dan penuh percaya diri. IHS Markit memiliki lebih dari 50.000 pelanggan bisnis dan pemerintah, termasuk 80 persen dari Fortune Global 500 dan institusi keuangan terkemuka di dunia.

IHS Markit adalah merek dagang terdaftar milik IHS Markit Ltd. dan/atau afiliasinya. Semua perusahaan dan nama produk lain mungkin menggunakan nama dagang sesuai dengan pemilik masing-masing © 2020 IHS Markit Ltd. Seluruh hak cipta dilindungi.

Jika Anda memilih untuk tidak menerima berita dari IHS Markit, silakan email katherine.smith@ihsmarkit.com. Untuk membaca kebijakan privasi kami, klik [disini](#).

Tentang PMI

Survei Purchasing Managers' Index™ (PMI™) saat ini tersedia untuk lebih dari 40 negara dan juga regional utama termasuk zona Euro. Survei-survei tersebut merupakan survei bisnis yang dipantau paling ketat, dibantu oleh bank sentral, pasar keuangan, dan para pembuat keputusan karena kemampuannya untuk menyediakan indikator tren ekonomi bulanan terbaru, akurat, dan seringkali unik. Untuk mempelajari lebih lanjut kunjungi www.markit.com/product/pmi.